

KELAYAKAN USAHA *DIM SUM* IKAN PATIN, TEPUNG TEMPE DAN DAUN
KELOR SEBAGAI ALTERNATIF CEMILAN SEHAT UNTUK ANAK SEKOLAH
(Analisis Aspek Produk, Finansial, SWOT, dan Kepuasan Konsumen)

Dosen Pembimbing: Theresia Puspita, STP., MP., RD.

Azheliea Karyn Fibryniea/P17110223071
Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Malang
Jl. Besar Ijen No. 77C
Email: azhelieakryna@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Asupan zat gizi yang tidak memadai dapat menyebabkan kondisi anak menjadi mudah lelah, lemah, dan rentan terhadap penyakit. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, tercatat bahwa 6,8% anak usia 5-12 tahun masuk ke dalam kategori kurus menurut IMT/U dan 2,4% tergolong sangat kurus. Anak usia sekolah memerlukan asupan gizi yang optimal agar proses tumbuh kembang dapat berlangsung dengan optimal. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan menginovasikan usaha produk dimsum ikan patin, tepung tempe, dan daun kelor, dengan menganalisis aspek produk, finansial, SWOT, dan kepuasan konsumen. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah eksploratif dengan metode observasional deskriptif. **Hasil Penelitian:** Hasil menunjukkan bahwa produksi 30 sajian dimsum dengan periode penjualan selama dua minggu menghasilkan keuntungan Rp 223.334 dengan harga jual Rp 17.500 per pcs. BEP produk sebesar 18 pcs dan BEP harga Rp 10.055, dengan R/C ratio 1,74 yang menunjukkan usaha ini menguntungkan. Uji kepuasan konsumen terhadap warna, aroma, rasa, tekstur, harga, dan kemasan menunjukkan hasil baik hingga sangat baik pada skala Likert. **Kesimpulan:** Usaha dimsum ikan patin, tepung tempe, dan daun kelor memiliki prospek yang menguntungkan dan mendapat respon positif dari konsumen, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif cemilan sehat untuk anak usia sekolah.

Kata Kunci: dimsum, ikan patin, tepung tempe, daun kelor, anak usia sekolah, status gizi, kepuasan konsumen